

RINGKASAN

Produktivitas alat angkut pada proses pengangkutan batubara sangatlah penting dalam sebuah usaha pertambangan. Permasalahan yang sering dihadapi pada proses pengangkutan batubara adalah tidak tercapainya target produksi yang sudah ditetapkan untuk alat digunakan oleh perusahaan. Permasalahan yang terjadi pada proses pengangkutan batubara di PT Gorby Putra Utama adalah tidak tercapainya target produksi dari alat angkut yang digunakan dalam proses pengangkutan batubara dari ROM *stockpile* ke pelabuhan batubara dengan target produksi untuk Zona 1 (KM 0-KM 61) 20.520 ton/bulan dengan 19 unit alat angkut XCMG Hanvan G7 8x4. Target produksi pada Zona 2 (KM 61-KM 129) adalah sebesar 16.200 ton/bulan dengan 20 unit alat angkut XCMG Hanvan G7 6x4.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target produktivitas yang ditetapkan, serta memberikan rekomendasi perbaikan terhadap faktor-faktor penghambat sehingga target produksi pada alat angkut dapat dicapai. Metode penelitian yang dilakukan dimulai dengan studi literatur, melakukan observasi lapangan untuk pengambilan data primer dan sekunder secara langsung di lapangan, melakukan pengolahan serta analisis data sehingga didapatkan alternatif penyelesaian masalah serta mengamati perubahan nilai produktivitas alat setelah dilakukan upaya perbaikan terhadap permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian, penyebab tidak tercapainya target produksi pengangkutan batubara yaitu efisiensi alat angkut akibat durasi *slippery* yang tinggi pada jalan angkut serta hambatan lainnya yang menyebabkan rendahnya efisiensi kerja alat angkut. Rekomendasi upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yaitu dengan melakukan optimalisasi pada penanganan *slippery* pada jalan angkut sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja pada alat angkut. Optimalisasi dilakukan dengan penambahan *motor grader* sebanyak 2 unit di Zona 1 dan 3 unit di Zona 2 untuk penanganan *slippery*. Setelah dilakukan optimalisasi didapatkan alat angkut mampu mencapai target produksi yang telah ditetapkan perusahaan. Optimalisasi yang dilakukan meningkatkan produksi alat angkut pada Zona 1 dari 18.205,56 ton/bulan menjadi 22.867,35 ton/bulan atau sebesar 111,44% dari target. Optimalisasi yang dilakukan pada Zona 2 meningkatkan produksi dari 13.716,05 ton/bulan menjadi 16.582,11 ton/bulan atau sebesar 102,36% dari target.